

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian memiliki arti sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid guna untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga berguna untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu istilah yang digunakan sebagai penggambaran pendekatan-pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alam, dan kini digunakan secara luas dalam penelitian ilmu sosial. Sedangkan metode kuantitatif merupakan metode-metode yang telah didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas-kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-analisis statistik.⁵⁶

Pendekatan penelitian kuantitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Selain itu penelitian mengambil jenis penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang tujuannya untuk mengetahui

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*,hal.215

⁵⁶Jane Stokes, *How To Do Media and Culture Studie: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Dalam Kajian Media dan Budaya*, terj. Santi Indra Astuti, (Yogyakarta: Bentang, 2006), hal.11

pengaruh antar dua variabel atau lebih.⁵⁷ Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) guna menarik kesimpulan hubungan sebab akibat antar variabel pengaruh kualitas audit, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

B. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu suatu objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan diteliti dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat penelitian untuk diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2017-2020.

2. Sampling Penelitian

Pengertian dari sampling yaitu suatu proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk mengetahui keadaan suatu populasi. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas (*non probability sample*) bahwa berarti tidaklah memberikan suatu peluang serupa bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan, teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi atau data.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.14

⁵⁸Asep Hermawan, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal.143

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.⁵⁹ Bagian dari sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan yang terdaftar di JII selama periode pengamatan (tahun 2017-2020)
- b. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat diakses melalui *website* resmi Jakarta Islamic Index (www.idx.co.id).

Berdasarkan pemilihan data yang sesuai kriteria didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	KODE	EMITEN
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	CTRA	Ciputra Development Tbk.
3	EXCL	XL Axiata Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10	UNTR	United Tractors Tbk.
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
12	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

⁵⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 150

C. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang diperoleh untuk melakukan penelitian disebut sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Yang dimaksud sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber-sumber yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur, artikel maupun jurnal yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data pelaporan keuangan tahunan yang diolah dari web resmi Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017 - 2020.

2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel pengaruh kualitas audit (X_1), komite audit (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) sebagai variabel independennya. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas pelaporan keuangan (Y). Variabel terikat (dependen) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas.⁶⁰

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D.....*, hal. 60

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala rasio.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa metode observasi partisipan dan dokumentasi. Metode partisipan yaitu peneliti hanya berperan mengamati dan mengumpulkan data tanpa berperan langsung didalamnya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen sumber seperti laporan laba-rugi, surat kabar, buku literature jurnal referensi maupun laporan keuangan yang dipublikasikan di *websiteresmi* Jakarta Islamic Index.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini juga disebut dengan variabel penelitian. Tujuan dari pembuatan instrumen penelitian yaitu untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan dan pengolahan data. Dan dalam penelitian ini intrumen yang

digunakan adalah pengamatan-pengamatan terkait laporan keuangan pada indeks saham JII periode 2017 sampai dengan 2020 dalam web resmi BEI.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif ini berfungsi untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan semua data yang terkumpul salah satunya untuk mengetahui korelasi antar variabel. Reperentasi data dalam statistik deskriptif dapat berupa tabel, diagram, grafik, pola, mean, desil, persentil, dan standar devisa.⁶¹

Dalam penelitian ini tujuan menggunakan statistik deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar variabel independen yaitu kualitas audit, komite audit dan ukuran perusahaan serta variabel dependen kualitas pelaporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengujian data.

Selain itu teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis regresi data panel. Regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *timeseries* yaitu satu atau lebih variable akan diamati pada suatu observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *crosssection* adalah amatan dari dari beberapa unit observasi dalam jangka waktu tertentu.⁶²

Dalam penelitian ini yang menjadi data *time series* adalah kurun waktu 2017-2020, sedangkan data *cross section* adalah data perusahaan

⁶¹Saiful Khozi dan Aris Sunindo, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublis, 2015), hal. 2

⁶²Adler Haymans Manurung, Model Data Panel, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.3 No.2, 2015, hal 69

Jakarta Islamic Index (JII). Peneliti menggunakan teknik analisis regresi data panel menggunakan uji sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Kalsik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk memahami apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data berbentuk lonceng. Data yang memiliki pola seperti distribusi normal dikatakan data yang baik, yaitu distribusi data tidak akan miring ke kanan maupun ke kiri. Jika Sig. bernilai 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.⁶³

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu pengecekan yang dipakai untuk melihat hubungan antar masing-masing dari variable bebas. Hasil uji multikolinieritas ini dilihat dari koefisiensinya apabila kurang dari 0,08 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas merupakan keadaan sebaran data yang berbeda atau variansinya tidak sama, maka dalam uji signifikansinya tidak valid. Ketidaknya ketidaknya heterokedasitas dapat dilihat melalui chi-square hitung X^2 lebih kecil dari chi squared X_2 tabel pada tingkat $\alpha = 5\%$

d. Uji Autokorelasi

⁶³Singgih, *Statistic Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43

Meakukan uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Singkatnya, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak ada korelasi antara observasi dan observasi sebelumnya.

Keputusan pengambilan autokorelasi yaitu :

- 1) Apabila nilai $R\text{-Square} < X^2$ maka terjadi autokorelasi.
- 2) Apabila nilai $R\text{-Square} > X^2$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji autokorelasi juga dapat dilihat dengan membandingkan probabilitas Chi-Square dan nilai signifikan 5% sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai prob Chi-Squared $< 5\%$ maka terjadi autokorelasi.
- 2) Apabila nilai prob Chi-Squared $> 5\%$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Atau bisa juga diuji dengan menggunakan uji *Durbin Watson* untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan criteria $DU < DW < 4-DU$.⁶⁴

2. Uji Regresi

Uji regresi merupakan uji dimana digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan independen.⁶⁵ Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Regresi data panel yaitu teknik regresi

⁶⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan-Pendekayan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.17

⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistik*, (bandung: Tarsito, 2002), hal.273

yang menggabungkan data data silang (*cross section*) dan waktu yang runtun (*time series*). Penaksiran atau estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan diantaranya yaitu:⁶⁶

Regresi berganda dipakai apabila peneliti memiliki maksud untuk memprediksikan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut⁶⁷ :

a. CEM (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan teknik estimasi yang paling sederhana hanya menggabungkan seluruh data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu. Sehingga diasumsikan bahwa perilaku data sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengestimasi data panel.

b. FEM (*Fixed Effect Model*)

Pendugaan parameter regresi panel dengan *Fixed Effect Model* adalah tidak sesuainya model dengan keadaan yang sebenarnya. Kondisi masing – masing objek berbeda dari satu waktu ke waktu lain. Sehingga dibutuhkan model untuk mengakomodasi.

c. REM (*Random Effect Model*)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variable gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada

⁶⁶Ansofino, *Dasar – Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 7

⁶⁷Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: kencana, 2011), hal. 374

model REM perbedaan intersept diakomodasikan oleh error term. Keuntungan menggunakan model REM yakni menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan ECM (*Error Component Model*)

Dari tiga model yang telah diestimasi dengan pendekatan CEM, FEM, REM, dipilih model yang tepat dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.⁶⁸

1) Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model apakah *common effect* ataukah *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian ini menggunakan *eviews*. Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka ditolak sehingga perlunya dilakukan *fixed effect* serta pengujian hausman test. Sedangkan apabila lebih dari $\alpha = 0,05$ maka menggunakan *commont effect* serta tidak perlu melakukan uji hausmant test.

Hipotesis :

$H_0 = \text{Commont Effect}$

$H_a = \text{Fixed Effect}$

2) Uji Hausman

Uji hausmant yaitu pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* ataukah *random effect* yang paling tepat digunakan. Apabila probability lebih dari $\alpha = 0,05$ maka

⁶⁸Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur : Alim's Publish, 2013), hal.108

terima menggunakan *random effect* model. Dan apabila kurang dari $\alpha = 0,05$ maka menolak dan menggunakan *uji fixed effect* model.

Hipotesis :

$H_0 = \text{random effect model}$

$H_a = \text{fixed effect model}$

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode common effect digunakan. Apabila probability lebih dari $\alpha = 0,05$ maka menggunakan common effect. Dan apabila probability kurang dari $\alpha = 0,05$ maka menggunakan uji random effect.

Hipotesis :

$H_0 = \text{common effect}$

$H_a = \text{random effect}$

3. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Data panel juga bisa diartikan sebagai data dari beberapa individu yang sama dan diamati dalam kurun waktu tertentu.⁶⁹

⁶⁹ Muhammad Jamil Hidayat dkk, “ Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur Tahun 2006-2015”, *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika Universitas Jember*, Vol.18, No.2, hal. 71

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi dari variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah⁷⁰ :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig\ t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis (H_1) diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig\ t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis (H_1) ditolak.

b. Uji signifikan simulasi (Uji F)

Uji F Statistik berfungsi pengecekan secara bersama-sama, jika semua koefisien regresi tersebut relevan dalam menetapkan nilai variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak apabila nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

⁷⁰ Degibson Siagian, *Metode Statistik: Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, Cetakan 3, 2006), Hal. 259

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya variable dependen terhadap variabel independen. Koefisien determinan menunjukkan variasi berupa naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijeaskan oleh beragam nilai-nilai X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turun Y seluruhnya disebabkan oleh X.⁷¹

⁷¹Degibson Siagian, *Metode Statistik: Untuk Bisnis dan Ekonomi*.....Hal. 260